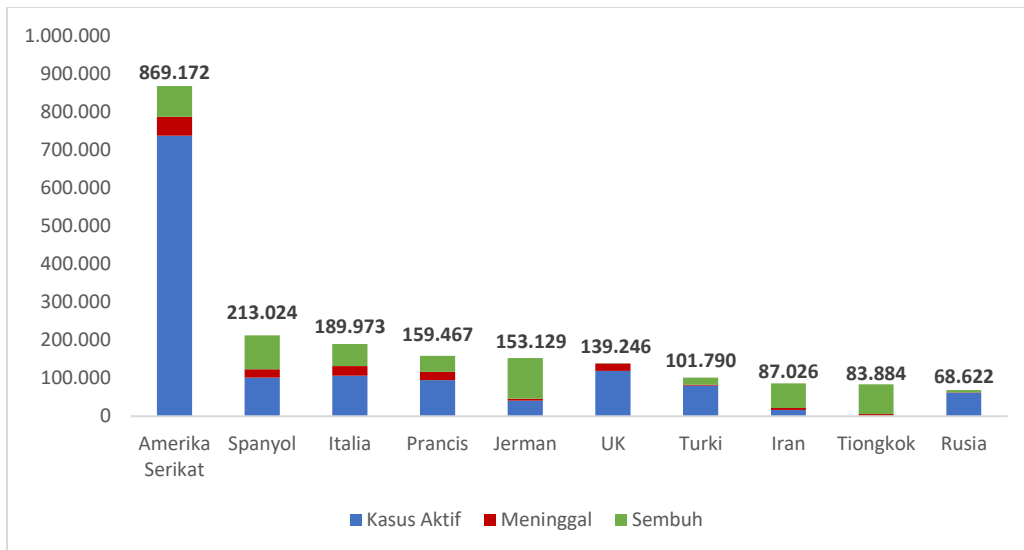


Weekly Report (24 April 2020)

Perkembangan Dampak Covid-19

Total kasus Covid-19 di seluruh dunia mencapai 2,7 juta. Penambahan kasus di sebagian negara telah melambat dan sebagian lainnya dalam fase peningkatan cepat. Jumlah kasus di Rusia meningkat pesat dalam sepekan ini. Penambahan kasus baru kembali melonjak setelah terjadi penurunan dalam tiga hari terakhir. Jumlah kasus di Turki juga masih bertambah dengan sangat cepat yang saat ini mencapai 101.709 kasus, lebih banyak dari Tiongkok. Pemerintah Jepang memperluas wilayah status darurat virus Corona menjadi seluruh prefektur di negara tersebut. Hal tersebut disebabkan meningkatnya kasus yang meningkat dua kali lipat dalam satu pekan. Status keadaan darurat di Jepang akan berlangsung hingga 6 Mei 2020.

Jumlah Kasus Covid-19 di Beberapa Negara



Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia

Sementara di Asia, Korea Selatan sudah mengalami perlambatan penambahan kasus baru secara konsisten. Thailand dan Malaysia juga sudah kembali melandai. Melihat histori negara lain yang sempat turun lalu melonjak lebih tajam, setiap negara wajib tetap waspada setelah penambahan kasus baru terlihat mulai turun untuk menghindari kejadian yang serupa. Di sisi lain, jumlah kasus di Singapura telah melebihi Indonesia saat ini dengan total 11.178 kasus. Melonjaknya kasus di Singapura baru-baru ini terutama bersumber dari asrama pekerja migran. Padatnya asrama buruh migran menyebabkan penyebaran virus dengan sangat cepat. Oleh karena itu, pemerintah melakukan karantina pada 12 asrama yang diiringi dengan tes PCR bagi para penghuni asrama. Pasien positif kemudian diisolasi di rumah sakit setempat sementara yang masih berada di asrama mendapatkan berbagai bantuan.

Penambahan kasus baru di Indonesia masih fluktuatif. Pada tanggal 24 April ini, kasus baru sebanyak 436 pasien yang merupakan penambahan tertinggi hingga saat ini. Total kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 8.211 kasus. Namun, perkembangan pasien sembuh sudah jauh lebih banyak dari pasien meninggal. Untuk membendung penyebaran virus ke wilayah lainnya, pemerintah pusat memberikan izin pemberlakuan PSBB ke lebih banyak wilayah.

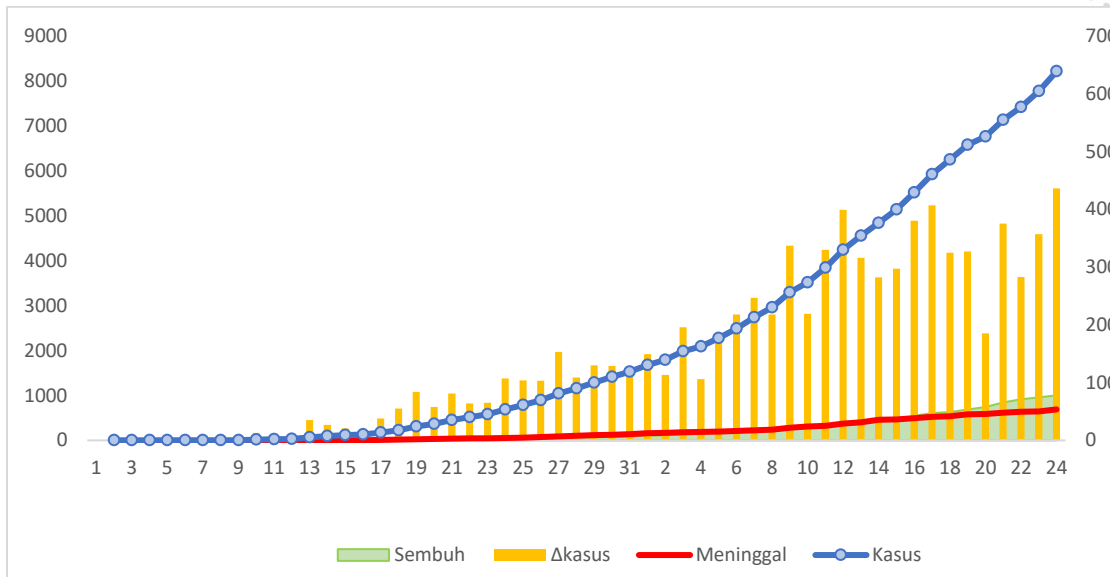
Persebaran Kasus berdasarkan Provinsi

Provinsi	Kasus	Meninggal	Sembuh
Aceh	8	1	4
Sumatera Utara	96	11	21
Sumatera Barat	96	10	17
Riau	36	4	12
Jambi	18	0	1
Sumatera Selatan	106	3	5
Bengkulu	8	1	1
Lampung	38	5	10
Kep. Bangka Belitung	9	1	2
Kep. Riau	83	8	9
DKI Jakarta	3599	326	327
Jawa Barat	862	77	90
Jawa Tengah	575	54	58
DI Yogyakarta	77	7	36
Jawa Timur	690	67	128
Banten	359	39	33
Bali	177	4	55
Nusa Tenggara Barat	153	4	15
Nusa Tenggara Timur	1	0	0
Kalimantan Barat	50	3	7
Kalimantan Tengah	94	4	9
Kalimantan Selatan	132	6	10
Kalimantan Timur	85	1	11
Kalimantan Utara	77	1	2
Sulawesi Tengah	32	3	3
Sulawesi Selatan	420	35	81
Sulawesi Tenggara	41	2	5
Gorontalo	12	1	0
Sulawesi Barat	33	1	1
Sulawesi Utara	36	3	5
Maluku	17	0	10
Maluku Utara	14	0	2
Papua Barat	15	1	0
Papua	136	6	32
Indonesia	8185	689	1002

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

Catatan: Data per 24 April 2020, 26 kasus dalam tahap investigasi sehingga belum dipetakan

Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia



Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperpanjang masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga 22 Mei 2020. Pada masa PSBB kedua ini, aturan akan lebih diperketat dan akan dikenai sanksi tegas bagi yang melanggar. Sementara pemerintah pusat resmi melarang mudik untuk mencegah penyebaran virus meluas ke berbagai daerah. Seiring dengan kebijakan tersebut, Kementerian Perhubungan akan menutup jalan arteri untuk lalu lintas penumpang baik yang akan masuk maupun keluar Jabodetabek. Kereta Api Indonesia juga membatalkan seluruh operasional kereta jarak jauh dari dan menuju Jakarta mulai 24 April. Angkutan udara juga dibatasi untuk rute yang tidak terhubung dengan wilayah PSBB dan zona merah. Lalu lintas hanya diizinkan untuk kepentingan distribusi logistik.

Kondisi yang masih belum stabil mendorong perusahaan untuk menekan beban yang harus dikeluarkan selama turunnya produksi. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat terdapat 1,9 juta pekerja dirumahkan dan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh 114.340 perusahaan. Sebagian besar terjadi pada sektor formal. Langkah tersebut akan berdampak secara langsung pada pendapatan masyarakat. Imbasnya, daya beli konsumen dapat turun dan menekan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

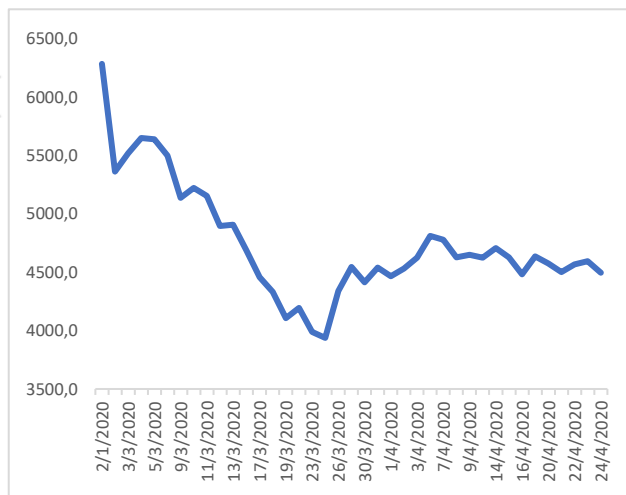
Di sisi lain, sejak diberlakukan pembatasan sosial, terjadi perubahan perilaku konsumen dalam metode pembayaran. Platform pembayaran digital mencatat lonjakan transaksi sejak bulan Maret. Pembayaran digital tersebut dimanfaatkan terutama untuk belanja di situs online, membayar tagihan listrik, serta pembelian pulsa.

Memasuki bulan Ramadhan, pemerintah memantau ketersediaan dan distribusi barang untuk menghindari lonjakan. Bahan pokok terpantau naik yakni bawang merah dan gula pasir. Kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh stok di petani yang mulai menipis sementara pasokan impor belum masuk. Untuk menstabilkan harga, pemerintah mengambil langkah dengan relokasi stok gula mentah di industri rafinasi untuk diolah menjadi gula konsumsi. Selain itu juga dilakukan operasi pasar gula. Sementara itu, harga bawang putih mulai turun seiring dengan kebijakan relaksasi impor hingga akhir Mei untuk memenuhi kebutuhan selama bulan Ramadhan. Di sisi lain, masa panen terjadi bersamaan dengan bulan

Ramadhan, sehingga pasokan diperkirakan mencukupi. Inflasi bulan April diperkirakan sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yakni 0,18 persen (MtM) atau 2,78 persen (YoY).

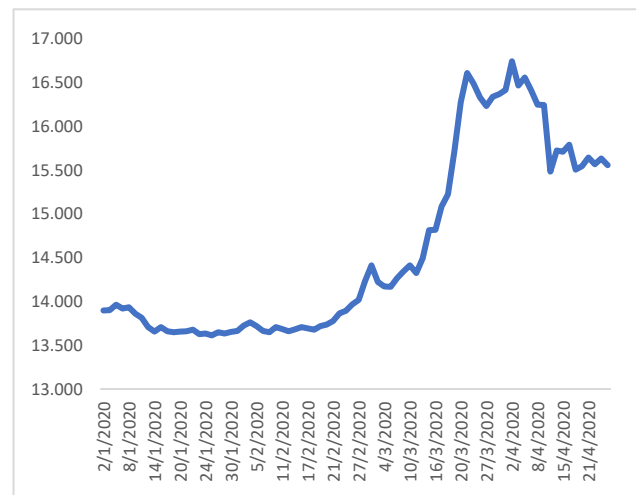
Aliran modal asing saat ini banyak berinvestasi pada Surat Berharga Negara (SBN). Selama periode 20-23 April 2020, investor asing melakukan beli bersih sebesar Rp1,4 triliun. Sementara di pasar saham terjadi aksi jual bersih sebanyak Rp1,6 triliun. Namun, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung stabil di kisaran 4.496-4.594. Pada hari terakhir perdagangan pekan ini, IHSG dan bursa saham Asia lainnya turun. Hal tersebut terkait dengan perkembangan obat Covid-19 yang dikabarkan gagal dalam uji cobanya. Perdagangan pada pekan ini ditutup di level 4.496,1 lebih rendah dari pekan sebelumnya yang ditutup sebesar 4.634,8.

Perkembangan Harian IHSG (YtD)



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Nilai Tukar Rupiah (YtD)

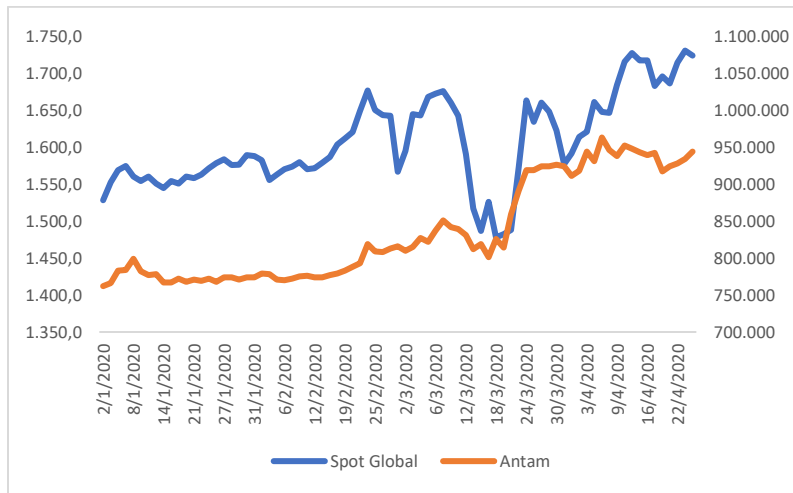


Sumber: Bank Indonesia

Seiring dengan masuknya aliran modal asing, nilai tukar Rupiah dalam sepekan ini juga menunjukkan tren yang stabil. Nilai tukar Rupiah sempat bergejolak dipengaruhi jatuhnya harga minyak dunia yang mengancam kinerja ekonomi negara-negara pengekspor minyak. Pergerakan nilai tukar Rupiah kedepannya akan dipengaruhi oleh perkembangan isu Covid-19 dan faktor teknis. Pada akhir pekan ini, nilai Rupiah sebesar Rp15.553 per USD.

Prospek perekonomian dunia membuat para investor khawatir seiring dengan anjloknya harga minyak mentah dunia yang sempat diperdagangkan negatif untuk pertama kalinya. Kekhawatiran tersebut mendorong meningkatnya harga emas dunia maupun harga emas Antam dalam sepekan ini. Selain itu, harga emas juga ditopang oleh isu stimulus yang akan digulirkan oleh pemerintah Amerika Serikat. Kongres setempat menyetujui tambahan stimulus untuk menanggulangi dampak pandemi sebesar USD500 miliar. Harga emas Antam hingga 24 April mencapai Rp944 ribu per gram sementara harga emas dunia di pasar spot sebesar USD1.724 per troy ons.

Perkembangan Harga Emas



Sumber: Bloomberg dan Antam

#tetapsehat